



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji estimasi parameter, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Reputasi auditor memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan H_{a1} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ma'arij, Zulfahridar, dan Azhar (2014), Wijayanti dan Priyadi (2014), Rusfika dan Wahidahwati (2015) yang menyatakan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.
2. Umur obligasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahfudhoh dan Cahyonowati (2014), Vina (2017), Wendy dan Sianturi (2017) yang menyatakan bahwa umur obligasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martinus dan Suryaningsih (2014), Henny (2016), Partha dan Yasa (2016)

yang menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *CR* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.

4. *Leverage* yang diproksikan dengan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan H_{a4} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihombing dan Rachmawati (2015), Partha dan Yasa (2016), dan Hernando dkk., (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi.
5. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Martinus dan Suryaningsih (2014), Pranoto, Anggraini, dan Takidah (2017) yang menyatakan profitabilitas yang diproksikan dengan *ROE* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi.
6. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural Total Aset (TA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan H_{a6} diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Martinus dan Suryaningsih (2014), Sihombing dan Rachmawati (2015), dan Fikriyah (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural TA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi peringkat obligasi yang tidak ada dalam penelitian ini, yang ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi pada *McFadden* yaitu sebesar 0,187. Nilai *McFadden* ini menunjukkan bahwa 18,7% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 81,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan peringkat obligasi, yaitu menambahkan variabel independen seperti solvabilitas, produktivitas, pertumbuhan perusahaan, *good corporate governance*, *audit tenure*, dan jaminan obligasi, yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.